

**AMAE DALAM NOVEL *YUME NO UKIHASHI*
KARYA TANIZAKI JUNICHIRO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Sastra**

**oleh
NURJANAH
NIM 03110131
Jurusan Sastra Jepang**



**FAKULTASSASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi sarjana yang berjudul:

AMAE DALAM NOVEL YUME NO UKIHASHI

KARYA TANIZAKI JUNICHIRO

Telah disetujui untuk disidangkan pada hari Selasa tanggal 24 Juli 2007

Oleh

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing

Pembaca

(Dra. Purwani Purawiardi, M.Si)

(Oke Diah Arini, SS)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi sarjana yang berjudul :

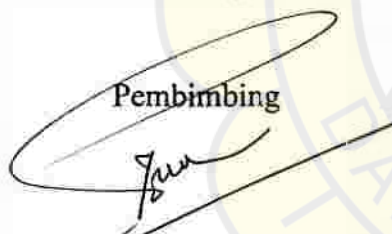
**AMAE DALAM NOVEL YUME NO UKIHASHI
KARYA TANIZAKI JUNICHIRO**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada hari Selasa tanggal 24 Juli 2007
di hadapan panitia ujian skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua / Penguji I


(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing


(Dra. Purwani Purawiardi, M.Si)

Pembaca / Penguji II


(Oke Diah Arini, SS)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang


(Syamsul Bahri, SS)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A.)

Skripsi sarjana yang berjudul:

AMAE DALAM NOVEL YUME NO UKIHASHI
KARYA TANIZAKI JUNICHIRO

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun dibawah bimbingan Ibu Dra. Purwani
Purawiardi, M.Si, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain,
seluruh skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya pada tanggal 25 Juli 2007.

Penulis,

Nurjanah

....." Ya Rabb-ku,
tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau
yang telah Engkau berikan kepadaku
dan kepada kedua orang tuaku
dan supaya aku dapat berbuat amal yang shalih
yang Engkau ridhai'....."

(Q.S. Al-Ahqaa f: 15)

ヌルサ。谷崎潤一郎『夢の浮橋』における『甘え』について。マル
ワルサダ大学。文学部。日本語学科。ジャカルタ、2007年七月。

この卒業論文で、書きたいことは谷崎潤一郎『夢の浮橋』の分析で
あります。この小説に書かれている『甘え』の概念が研究テーマと関係し
ています。『甘え』の概念を論文テーマに選んだ理由は『甘え』と言う用
語と理解は日本特有の概念だと考えるからです。他国人が同じ感情
を持っているとしても、特別な意味を持っているとは言えません。しかし、
日本人にとっては生活の一部、文化、精神活動などあらゆる面に対し、強
い影響を与えています。この論文において、成人になるまでの実母と継母
に対する行き過ぎた愛情である逸脱した主人公の『甘え』を論点としまし
た。

ABSTRAK

Nurjanah. *AMAE DALAM NOVEL YUME NO UKIHASHI KARYA TANIZAKI JUNICHIRO*. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang. Fakultas Sastra. Universitas Darma Persada. Jakarta, Juli 2007

Skripsi ini menganalisis novel *Yume no Ukihashi* karya Tanizaki Junichiro. Novel tersebut berhubungan dengan tema penelitian dalam penulisan skripsi ini, yaitu konsep *amae*. Alasan pemilihan tema konsep *amae* sebagai bahan kajian adalah karena istilah dan pengertian *amae* merupakan konsep yang khas dari bangsa Jepang. Meskipun bangsa lain juga memiliki sikap yang sama, tetapi tidak ada yang memberi ciri khusus dan menjadikannya sebagai bagian dari kebudayaan mereka, serta memberikan pengaruh yang kuat pada setiap segi kehidupan spiritual mereka. Pada skripsi ini, permasalahan yang diangkat adalah terjadi penyimpangan perilaku *amae* (manja) yang berlebihan pada tokoh utama terhadap ibu kandungnya dan ibu tirinya hingga mencapai usia dewasa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT dan segala puji hanya milik-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***AMAE DALAM NOVEL YUME NO UKIHASHI KARYA TANIZAKI JUNICHIRO*** ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pada Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan pihak lain, baik dalam pengarahan, maupun dalam melengkapi materi yang telah ada. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Purwani Purawardi, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan banyak saran dan masukan yang sangat berguna selama proses penulisan skripsi hingga terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Oke Diah Arini, SS, selaku dosen pembaca skripsi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
3. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku Ketua Penguji Skripsi dan Ketua Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

4. Ibu Julia Pane, SS selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama empat tahun berkuliah di Universitas Darma Persada.
5. Seluruh staf pengajar, karyawan kesekretariatan Fakultas Sastra, staf perpustakaan Universitas Darma Persada, staf perpustakaan The Japan Foundation atas peminjaman buku referensi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Watanabe Sensei yang telah membantu penulis untuk mengoreksi abstrak bahasa Jepang skripsi ini (私の論文を直して頂いてどうも有り難うございました). Pak Dedi selaku dosen Bahasa Indonesia yang membantu mengoreksi struktur kalimat dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
8. Pihak PT. Lion's Club-Jakarta Charisma (Ibu L. Ria Buyung Nasution, Ibu Hj. Riyani Yoga Sugomo, Ibu Sulastri) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan beasiswa pendidikan.
9. Ytc. Ibu dan Bapak atas segala pengertian, pengorbanan, doa serta semangat yang telah menyertai penulis selama ini, kakak-kakakku (A Nanto dan A Mul), kakak-kakak iparku (Mba Dian dan Mba Ayu), keponakan-keponakanku (Rakha, Hanan, Almh. Rizqia Syalwa) atas dukungan dan semangat yang diberikan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Inu no Kazoku (Ayu, Tania, Anna, Firsty, April, Cha-Cha, Mei, Nana) dan Melan yang menyertai kehidupan penulis selama empat tahun (goresan kenangan bersama kalian tak akan terlupakan), teman-

teman di F kurasu (d' bouchile, nurul, chi-chi, ira, ita & dewa) yang selalu memberikan motivasi kepada penulis agar belajar lebih giat lagi, teman-teman kesusastraan (Lissa, Via, Vicky, Rani, Ayu, Rika) yang selalu memberikan bantuan, semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Sayaka yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini(どうも有り難う)

11. Sahabat-sahabat lamaku (Aisyah, Mulyadi, Indri, K Virni) yang memberikan semangat, bantuan dan dapat membuat penulis selalu ceria.
12. Rekan-rekan dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis hingga terwujudnya skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya dan yang ingin menganalisis karya Sastra Jepang.

Jakarta, Juli 2007

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan.....	iii
Lembar Persembahan.....	iv
Abstrak Bahasa Jepang.....	v
Abstrak Bahasa Indonesia.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
 BABI PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Landasan Teori.....	4
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
 BABII LATAR BELAKANG KEHIDUPAN PENGARANG	
2.1 Riwayat Hidup Tanizaki Junichiro.....	9
2.2 Hubungan Pengarang dalam Novel <i>Yume no Ukihashi</i>	21
 BAB III ANALISIS TOKOH	
3.1 Tinjauan Umum.....	26
3.2 Analisis Tokoh.....	27

3.2.1	Secara Analitik.....	27
3.2.2	Secara Dramatis.....	37

BAB IV AMAE DALAM NOVEL YUME NO UKIHASHI KARYA TANIZAKI JUNICHIRO

4.1	Pengertian <i>Amae</i>	44
4.2	Psikologi <i>Amae</i>	48
4.3	<i>Amae</i> dalam Novel <i>Yume no Ukihashi</i> Karya Tanizaki Junichiro.....	50
4.3.1	Hubungan Tadasu dengan Chinu.....	50
4.3.2	Hubungan Tadasu dengan Tsuneko.....	54

BAB V KESIMPULAN.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	68
GLOSARI.....	70
SINOPSIS.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah kesusastraan Jepang dalam bentuk tertulis sudah ada sejak abad ke-8. Bila dibandingkan dengan negara-negara lain, sejarah kesusastraan Jepang bukanlah merupakan sejarah yang singkat. Dalam sejarah yang panjang itu, bentuk kesusastraan Jepang ditradisikan dengan keadaan yang hampir tidak mengalami perubahan sampai sekarang. Sifat seperti itu dikatakan sebagai salah satu sifat khas kesusastraan Jepang.

Pada zaman Meiji tahun 30 (1898) lahir sebuah aliran baru yang berorientasi pada kehidupan nyata, yaitu aliran naturalisme. Dalam aliran naturalisme, ide kejadian atau data nyata baik yang positif maupun yang negatif atau kelemahan manusia, bahkan kejelekan dipaparkan dengan apa adanya. Apa pun yang ditulis merupakan pernyataan tentang manusia yang ada pada bagian yang gelap dan kotor. Hal ini bertentangan dengan aliran romantisme baru yang biasa disebut *tanbiha* (estetisme), karena aliran ini melakukan usaha dalam pembentukan individu, mencari keindahan dari buatan manusia dan lebih menekankan bahwa seni di atas segala-galanya. Salah satu sastrawan Jepang yang beraliran *tanbiha* adalah Tanizaki Junichiro.

Tanizaki Junichiro selalu melukiskan kecantikan wanita dengan menonjolkan keindahan yang aneh pada bagian yang sensitif dari wanita tersebut. Dia melukiskan bahwa wanita itu sebagai seorang yang lemah lembut dan tidak

berdaya, tetapi menyembunyikan kekuatan dan suatu keindahan yang sangat misterius, seperti dilukiskannya melalui novel *Shisei* (Tattoo) dan *Chijin no Ai* (Cinta seorang binal). Tidak seperti sastrawan lainnya, Tanizaki dengan terus terang melukiskan keindahan yang aneh yang sering disembunyikan masyarakat itu sendiri.

Dalam penelitian kesusastraan ini penulis akan mengangkat sebuah novel *Yume no Ukihashi* (Jembatan Impian) karya Tanizaki Junichiro. *Yume no Ukihashi* mengisahkan seorang anak laki-laki yang sangat manja dan merasa tergantung kepada ibunya. Setelah ibunya meninggal, ia mendapat perhatian dan kasih sayang yang serupa dari ibu tirinya.

Pada dasarnya kesusastraan Jepang lahir tidak lepas dari pengaruh sifat dan bentuk kebudayaan pertanian. Salah satu ciri masyarakat Jepang yang khas adalah memiliki budaya ketergantungan di dalam kelompok atau orang. Mengenai hal ini seorang ahli psikologi Jepang yang bernama Takeo Doi berhasil mengangkat *amae* sebagai konsep dasar dalam memaparkan dan menjelaskan budaya Jepang tersebut. Menurut Takeo Doi yang dikutip oleh Arifin Bey dalam bukunya *Anatomi Dependensi Telaah Psikologi Jepang*, 1992, ia mengatakan bahwa :

Amae adalah suatu kosakata yang khas bahasa Jepang, yang sebenarnya mengungkapkan suatu gejala psikologis yang pada dasarnya umum didapatkan dalam kalangan umat manusia secara keseluruhan.

(Arifin Bey, 1992: 22)

Penulis menghubungkan konsep *amae* menurut Takeo Doi tersebut dengan tema dari novel *Yume no Ukihashi* (Jembatan Impian), yaitu terjadi penyimpangan

perilaku *amae* (manja) yang berlebihan pada tokoh utama terhadap ibu kandungnya dan ibu tirinya hingga mencapai usia dewasa.

Penulis memilih tema ini sebagai bahan kajian untuk penulisan skripsi karena menurut penulis istilah dan pengertian *amae* ini merupakan konsep yang khas dari bangsa Jepang. Meskipun bangsa lain juga mempunyai sikap yang sama, tetapi tidak ada yang memberi ciri khusus dan menjadikannya sebagai bagian dari kebudayaan mereka, serta memberikan pengaruh yang kuat pada setiap segi kehidupan spiritual mereka.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian, pembatasan masalah sangat penting. Karena dengan adanya pembatasan masalah dalam suatu penulisan skripsi, penulis akan lebih terarah dan lebih intensif lagi dalam meneliti sesuatu sehingga inti dari permasalahan itu dapat menjadi tujuan.

Setelah membaca dan menelaah keseluruhan cerita dalam novel *Yume no Ukihashi* karya Tanizaki Junichiro, penulis menemukan permasalahan yang pada dasarnya ingin disampaikan pengarang, bahwa terjadi penyimpangan perilaku *amae* (manja) yang berlebihan pada tokoh utama terhadap ibu kandungnya dan ibu tirinya hingga mencapai usia dewasa.

Dalam penulisan skripsi ini, agar tidak terjadi penyimpangan, penulis membatasi masalah dengan menghubungkan konsep *amae* menurut Takeo Doi M.D dalam buku *Anantomi Dependensi Telaah Psikologi Jepang* dan *Amae : A Key Concept for Understanding Japanese Personality Structure* dengan tema dari

novel *Yume no Ukihashi* tersebut yang bertujuan untuk dapat memahami penerapan konsep *amae* dalam kehidupan antar tokoh.

1.3 Tujuan

Dengan melihat permasalahan tersebut, tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

- a. Memahami konsep *amae* baik sebagai ciri khas kebudayaan Jepang maupun yang tertuang dalam bentuk kesusastraan, seperti novel secara mendalam.
- b. Membuktikan adanya konsep *amae* yang dihubungkan dengan tokoh utama dalam novel *Yume no Ukihashi* karya Tanizaki Junichiro.

1.4 Landasan Teori

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan beberapa teori sebagai panduan untuk mempermudah penulis menaparkan unsur-unsur yang membangun sebuah novel. Unsur novel secara garis besar terdiri atas dua bagian, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Pada skripsi ini penulis hanya akan membahas suatu bagian dari unsur intrinsik, yaitu penokohan atau perwatakan. Tokoh cerita biasanya mengemban suatu karakter tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang. Penokohan dapat diperoleh melalui ucapan antartokoh atau sejalan tidaknya antara apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan sehingga pembaca dapat mengukur perilaku para tokoh.

Setiap pengarang ingin pembaca memahami tokoh atau perwatakan tokoh-tokoh yang ditampilkan. Ada dua macam cara memperkenalkan tokoh dan perwatakan tokoh dalam novel, yaitu cara analitik dan cara dramatis. Dalam bukunya *Anatomi Sastra*, Atar Semi menjelaskan bahwa :

Analitik adalah pengarang langsung memaparkan tentang watak dan karakter tokoh, pengarang menyebutkan bahwa tokoh tersebut keras hati, keras kepala, penyayang, dan sebagainya.

Dramatis adalah menggambarkan perwatakan yang tidak diceritakan langsung, tetapi hal itu disampaikan melalui : (1) pilihan nama tokoh ; (2) melalui penggambaran fisik atau postur tubuh, cara berpakaian, tingkah laku terhadap tokoh-tokoh lain, lingkungan, dan sebagainya ; (3) melalui dialog, baik dialog yang bersangkutan dalam interaksinya dengan tokoh-tokoh lain.

(Atar Semi, 1988 : 39-40)

Dengan mengetahui karakter tokoh dalam novel *Yume no Ukihashi*, penulis dapat lebih jelas memahami cerita dalam novel ini, kemudian untuk lebih memahami pembahasan berikutnya, penulis menggunakan teori sebagai bahan acuan untuk mengungkapkan permasalahan yang ada.

Amae merupakan konsep kekerabatan untuk memahami kebudayaan Jepang dan pola hubungan antar manusia Jepang. *Amae* juga merupakan perasaan manja yang biasanya ada pada perilaku anak terhadap orang tuanya terutama kepada ibunya.

Amae dapat diterjemahkan secara kasar sebagai bergantung pada kebijakan atau perbuatan baik orang lain. Ada berbagai definisi dalam menjelaskan *amae*, salah satunya berasal dari Takeo Doi yang dikutip oleh R.J Smith dan R.K Beadsley dalam bukunya *Amae : A Key Concept for Understanding Japanese Personality Structure* yang mengatakan bahwa:

Amae is the noun form of “*amaeru*,” an intransitive verb that means “to depend and presume upon another’s benevolence”. This word has the same root as *amai*, an adjective that means “sweet.” Thus *amaeru* has a distinct feeling of sweetness and is generally used to describe a child’s attitude or behavior toward his parents, particularly his mother. But it can also be used to describe the relationship between two adults.

(R.J Smith dan R.K Beadsley, 1974 : 148)

Amaeru yang merupakan kata kerja yang berasal dari kata benda *amae*, memiliki arti bergantung pada kebijakan atau perbuatan baik seseorang. Kata *amae* mempunyai akar yang sama dengan kata sifat *amai* yang berarti manis atau manja. Jadi, *amaeru* merupakan perasaan manja yang biasanya ada pada perilaku anak terhadap orang tuanya terutama kepada ibunya, tetapi juga dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua orang dewasa.

Takeo Doi berusaha menghubungkan psikologi *amae* dengan teori umum tentang pertumbuhan psikologis. *Amae* pada mulanya timbul sebagai emosi yang dirasakan oleh seorang bayi pada saat disusui ibunya sehingga dapat dikatakan bahwa perasaan itu telah mulai sebelum tumbuhnya *oedipus complex* yang dikenal dalam psikoanalisis. Hal ini berkaitan dengan pendapat Sigmund Freud yang dikutip oleh Antony Storr dalam bukunya *Freud : Peletak Dasar Psikoanalisis* yang mengatakan bahwa:

Anak pada tahap oral, untuk sementara terikat pada kasih sayang payudara ibunya, tetapi naluri bagian-bagian oral tersebut kemudian melepaskan diri dan menemukan kepuasan dengan aktivitas menghisap dan mengunyah ibu jari.

(Antony Storr, 1991 : 30)

Penulis menggunakan konsep *amae* menurut Takeo Doi dalam menganalisis novel *Yume no Ukihashi* karya Tanizaki Junichiro dengan tema penyimpangan perilaku *amae* (manja) pada tokoh utama terhadap ibu kandungnya dan ibu tirinya hingga mencapai usia dewasa.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis yang beranggapan bahwa semua hal yang berupa sistem tanda itu penting, semuanya mempunyai pengaruh dan kaitan dengan yang lain sehingga akan memberikan suatu pemahaman yang lebih komprehensif mengenai apa yang sedang dikaji.

Teknik yang digunakan oleh penulis adalah teknik kepustakaan, yaitu dengan memeriksa data-data penunjang dari perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan The Japan Foundation, perpustakaan Universitas Padjajaran dan perpustakaan Universitas Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengikuti kerangka teoretis dan tujuan penulisan skripsi yang ingin dicapai, skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan dan diuraikan menjadi subbab yang terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penulisan dan sistematika yang digunakan dalam menyusun skripsi ini.

Bab II menceritakan riwayat hidup Tanizaki Junichiro beserta karya-karyanya yang lain dan hubungan pengarang dalam novel *Yume no Ukihashi* yang terbagi dalam dua subbab.

Bab III menjelaskan tokoh yang terdapat dalam novel *Yume no Ukihashi* secara analitik dan dramatis yang terbagi dalam dua subbab.

Bab IV membahas pengertian *amae* dalam kehidupan masyarakat Jepang dan *amae* yang terdapat dalam novel *Yume no Ukihashi*.

Bab V penulis menyimpulkan keseluruhan isi skripsi ini dan diakhiri dengan sinopsis.

